BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Metode dan Jenis Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komperhensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini adalah deskriftif dan jenisnya *study casus*, yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang ada dan berhubungan langsung pada kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan komponen asuhan berkesinambungan.

B. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki komponen yang dimulai dari kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada bayi baru lahir, dan asuhan pada masa nifas. Definisi operasional masing masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan ibu hamil Ny.W dengan kriteria HPL (Hari Perkiraan Lahir) minimal yaitu pada tanggal 08 april 2020
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I fase laten dan aktif sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai KF3.
4. Asuhan bayi baru lahir: asuhan kebidanan yang dilakukan adalah memberikan asuhan dan perawatan pada bayi dari setelah kelahiran sampai KN3.

C. Tempat Dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Tempat studi kasus yang dilakukan yaitu di PMB Ummi Latifah Bantul dan waktunya dimulai dari 28 januari sampai 3 mei 2020.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan adalah Ny.W umur kehamilan 29 minggu dengan kehamilan normal di PMB Ummi Latifah Bantul.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

HPHT: 01 juli 2020 HPL: 08 April 2020

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir meliputi:
   a. Alat dan bahan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: ternsimeter, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan dan jam tangan, doppler, sarung tangan.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: kuesioner, ceklist ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi kasus dokumentasi: catatan medis, status pasien, buku KIA, foto.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan uuntuk memperoleh informasi yang dapat membantu keberhasilan penelitian. Beberapa metode pengumpulan data meliputi:
   a. Wawancara

      Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara penulis dan responden untuk mengetahui keluhan, riwayat kesehatan, dan masalah pasien.
   b. Observasi

      Melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Observasi dilakukan menggunakan indra penglihatan, indra pendengar, saat kehamilan,bersalin,nifas, dan bayi baru lahir.
      1) Pemantauan Pada Saat Kehamilan
      2) Pemantauan Pada Saat Persalinan
      3) Pemantauan Saat Nifas
      4) Pemantauan Bayi Baru Lahir
   c. Studi dokumentasi

      Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melakukan penelitian pada berbagai macam dokumen yang berguna sebagai bahan analisis. Metode pengumpulan data studi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

dokumentasi yaitu tidak ditunjukan langsung kepada subjek peneliti. Studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa gambar.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu cara untuk mendapatkan data objektif dari sumber penelitian dengan melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien. Pemeriksaan disik dilakukan dengan teknik inspeksi,palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksan fisik dalam studi kasus dilakukan dari head to toe dan semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari pasien dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *imfomed consent*.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi atau diagnosis medis tertentu sehingga mendapat keterangan-keterangan yang lebih lengkap untuk menunjang hasil pemeriksaan lainnya. Pemeriksaan penunjang dilakukan dengan pemeriksaan labolatorium (darah dan urin) dan USG.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dengan 3 tahapan, antara lain:

1. Tahap pertama

   Sebelum melakukan penelitian lapangan, penulis melakukan persiapan berikut:

   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan yaitu dengan cara melakukan pendekatan informal ke bidan dilahan.
   b. Mengajukan surat ijin prodi kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
   c. Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian PPPM universitas jendral achmad yani yogyakarta
   d. Melakukan studi kasus pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus Ny.W umur kehamilan 29 minggu di PMB Ummi Latifah Bantul

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Ummi Latifah Bantul
f. Meminta ketersediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan(infromed concent) pada 26 januari 2020.
g. ANC dimulai dari usia kehamilan 29 minggu
h. Melakukan penyusunan Laporan tugas akhir
i. Bimbingan dan konsultasi proposal Laporan tugas akhir

2. Tahap pelaksanaan
   a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone.
      Pemantauan yang dilakukan yaitu:
      1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami keluhan
      2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik
   b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
      1) Asuhan ANC (Antenatal Care) dari yang dilakukan 4 kali.
         a) ANC 1 dirumah pasien pada tanggal 15 Februari 2020 asuhan yang diberikan:
            (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital *(Vital Sign)*.
            (2) Konseling kebutuhan nutrisi ibu hamil.
            (3) Konseling ketidaknyamanan kehamilan TM 3.
            (4) Konseling cara menguranngi ketidaknyamanan TM 3.
            (5) Konseling tanda bahaya kehamilan.
            (6) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan *ultrasonografi* USG, untuk memastikan posisi dan keadaan janinnya.
         b) ANC 2 di PMB Ummi Latifah pada tanggal 4 maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik *(head toe to)*, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*, pemeriksaan leopold, TFU, dan DJJ.

(2) Mengajarkan ibu teknik relaksasi

(3) Melakukan cek HB.

c) ANC 3 di rumah pasien pada tanggal 23 maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*.

(2) Memberikan konseling tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

(3) Memberikan konseling ASI Ekslusif

(4) Menganjurkan ibu diet sehat.

d) ANC 4 di PMB Ummi Latifah pada tanggal 30 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik *(head toe to)*, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*, pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.

(2) Memberikan konseling cara mengurangi mual

(3) Melakukan evaluasi tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

e) ANC 5 di Rumah sakit PKU Muhammadyah Gamping pada tanggal 08 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik *(head toe to)*, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*, pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.

(2) Melakukan pemeriksaan *ultrasonografi* USG mengikuti kelas ibu hamil bersama dokter obsgyn dengan materi nutrisi pada kehamilan, proses dan kehamilan dan pertumbuhan janin, anemia pada kehamilan, tujuan dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

manfaat senam hamil, persiapan persalinan, perawatan pada bayi baru lahir.

(3) Memberikan KIE tanda-tanda persalinan.

f) ANC 6 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 15 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik *(head toe to)*, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*, pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.

(2) Memberikan konseling tentang cara induksi alami.

(3) Menganjurkan kunjungan ulang untuk pemeriksaan.

g) ANC 7 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 21 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

(1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik *(head toe to)*, tanda-tanda vital *(Vital Sign)*, pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.

(2) Melakukan evaluasi tentang cara induksi alami.

(3) Menganjurkan ibu untuk afirmasi positif dan mengajak komunikasi dengan janin.

2) Asuhan INC *(Internal Care)*

Mendampingi pasien dalam proses bersalin pada tanggal 24 Maret 2020 proses pendampingan ibu dilakukan dari persalinan kala 1 sampai kala IV sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN), kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan pada saat proses persalinan adalah :

a) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala I dengan memberikan asuhan agar ibu merasa lebih nyaman, melatih dan mengatur pernafasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi dan murotal.

b) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan kebutuhan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

nutrisi ibu disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.

c) Melakukan pendampingan pada pasien pada saat kala III dengan tetap memberikan semangat dan afirmasi positif.

d) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam post partum dan memberikan nutrisi dan cairan kepada ibu.

3) Asuhan PNC *(Postnatal Care)*

Asuhan dilakukan selama setelah observasi kala IV sampai KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan Nifas KF I (6 jam -3 hari) pada tanggal 24 Maret 2020 asuhan yang akan diberikan :

(1) Mengajarkan cara memasse uterus untuk mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.

(2) Menjelaskan pendidikan kesehatan masa nifas.

(3) Menjelaskan kepada ibu kebutuhan nutrisi masa nifas.

(4) Memberikan konseling tentang perawatan perenium.

(5) Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir dan perawatan talipusat.

(6) Memberikan konseling pada ibu atau salah satu keluarga bagaimana cara mencegah perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri (masasse fundus).

(7) Memberikan konseling pemberian ASI awal atau ASI Ekslusif.

(8) Memberikan konseling kepada ibu pentingnya rawat gabung antara ibu dan bayinya.

b) Kunjungan nifas KF II (4-28 hari) pada tanggal 1 April 2020 asuhan yang akan diberikan :

(1) Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan pola nutrisi dan istirahat.

(2) Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(3) Memberikan konseling kepada ibu cara perawatan puting yang lecet.

(4) Memberikan konseling asuhan komplementer pijat oksitosin.

(5) Pastikan ibu mendapatkan nutrisi dan istirahat yang cukup.

(6) Mengajarkan ibu atau keluarga cara melakukan pijat oksitosin.

c) Kunjungan nifas KF III (29-42 hari) pada tanggal 1 Mei 2020 asuhan yang akan diberikan :

(1) Konseling Keluarga Berencana serta menentukan KB yang yang akan di gunakan.

(2) Menjelaskan kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan.

(3) Mengevaluasi pasien apakah dilakukan pemijatan oksitosin dengan suami atau keluarga.

4) Asuhan BBL

Asuhan yang diberikan sejak bayi baru lahir sampai KN lengkap dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan neonatus I (6 jam -2 hari) pada tanggal 24 Maret 2020 asuhan yang diberikan:

1. Dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan antropometri pada bayi.
2. Memandikan bayi dan mengganti pakaian bayi serta membedong bayi dengan kain kering dan bersih
3. Meminta persetujuan (*inform consent)* kepada keluarga bahwa anaknya akan dilakukan imunisasi Hb 0 atau imunisasi hepatitis B.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan anaknya
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygine bayi
6. Memberikan konseling kepada ibu untuk makan makanan yang bergizi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

7. Memberikan konseling pada ibu tentang pentingnya ASI eksklusif.

b) Kunjungan neonatus II (3-7 hari) pada tanggal 26 Maret 2020 asuhan yang diberikan:
   (1) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.
   (2) Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan anaknya.
   (3) Menganjurkan ibu untuk menjaga dan kebersihan pada tali pusat.
   (4) Menganjurkan kepada ibu untuk menjemur bayinya.
   (5) Memberikan konseling kepada ibu tentang ASI Ekslusif selama 6 bulan.
   (6) Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

c) Kunjungan neonatus III (8-28 hari) pada tanggal 08 Apeil 2020 asuhan yang diberikan:
   (1) Melakukan pemeriksaan fisik pertumbuhan bayi dengan berat badan dan tinggi badan.
   (2) Memberikan konseling pada ibu tentang pijat bayi.
   (3) Memberikan konseling tentang imunisasi BCG.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. S (DATA SUBJEKTIF)

   Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data melalui anamnesis mengenai kekhawatiran dan keluhan yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang berhubungan dengan diagnosis

2. O (Data Objektif)

   Pencatatan data hasil pemeriksaan analisis dan interpretasi objektif dalam suatu identifikasi atau data yang diambil langsung dari pasien.

3. A (Analisis)

   Kesimpulan dari hasil data subjektif dan objektif

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Penatalaksanaan

   Penatalaksanaan dibuat padad saat itu an yang akan datang. Termasuk dalam prosws kriteria untuk tujuan tertenmtu dari ke butuhan pasien dan tindakan yang diambil harus dapat membantu pasien mencapai kemajuan dalam kesehatan dan harus mendukung rencana dokter jika ada dalam manajemen kolaborasi atau rujukan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA